

BAHAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2023

Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022.

Penjelasan:

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 11 ayat (8) huruf a, dan Pasal 22 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, serta Pasal 66, 68, 69 dan 78 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Direksi telah menyusun Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang di dalamnya memuat, antara lain, Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022, dan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Berdasarkan Pasal 69 ayat (1) UUPT, persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Demi alasan kesehatan, Perseroan tidak menyediakan Buku Laporan Tahunan 2022 secara fisik. Buku Laporan Tahunan 2022 tersedia pada situs web Perseroan.

2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022.

Penjelasan:

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 11 ayat (8) huruf b, dan Pasal 22 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, serta Pasal 70 dan 71 UUPT, penggunaan laba bersih Tahun Buku 2022 diusulkan untuk diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham

3. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023.

Penjelasan:

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 11 ayat (8) huruf c, Pasal 11 ayat (9) butir 1, dan Pasal 22 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 68 UUPT, Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, dan Pasal 59 ayat (1) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

4. Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

Penjelasan:

Sesuai dengan ketentuan Pasal 16 ayat (17), Pasal 19 ayat (17) Anggaran Dasar Perseroan, dan Pasal 96 dan 113 UUPT, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, dan pembagian tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

5. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Penjelasan:

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dilakukan untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik juncto Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan, serta menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

6. Pengangkatan kembali Bapak Sunata Tjiterosampurno selaku Komisaris Perseroan.

Penjelasan:

Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat (12) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 94 ayat (3) UUPT, Peraturan OJK No. 33/POJK.05/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, agenda ini diselenggarakan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Sunata Tjiterosampurno selaku Komisaris Perseroan pada tahun 2023, dan pengangkatan kembali beliau selaku Komisaris Perseroan.



Profil Sunata Tjiterosampurno

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh Gelar Bachelor of Business Administration (Distinction) dalam bidang Keuangan / Manajemen dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat, dan Gelar Master jurusan Keuangan Finance (Merit) dari London Business School.

Menjabat sebagai Assistant Vice President, Riset Ekuitas Lippo Securities-SBC Warburg (1995–1998), Konsultan Boston Consulting Group, Jakarta (1998–2004), Direktur Investment Banking PT Danareksa Sekuritas (2004–2006), Komisaris PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2008–Januari 2015), Komisaris Utama PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2010–2021), Komisaris PT Delta Dunia Makmur Tbk (Juni 2011–Juni 2022), Komisaris PT BFI Finance Indonesia Tbk (2015–sekarang), dan Komisaris PT Bunda Medik Tbk (Juli 2022–sekarang).

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 20 November 2013 seperti dinyatakan dalam Akta No. 21 tentang Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kemudian diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 pada 6 Juni 2018 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 05.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan.